

Pengaruh Penggunaan Media Animasi Power Point Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan

Nadia Sulaksana¹, Ihwan Firmansyah²

^{1,2}STKIP PGRI Bangkalan

E-mail : nadiasulaksana27@gmail.com, ihwan@stkipgri-bkl.ac.id

Article History

Received: 03/03/2024

Revised: 11/03/2024

Published: 15/03/2024

Keywords:

Powerpoint
Media, Interest
In Learning,
Animation
Media

KataKunci:

Media Powerpoint,
Minat Belajar, Media
Animasi

Abstract: This research aims to determine the effect of using Powerpoint animation media on the interest in learning science in class V students at SDN Pejagan 1 Bangkalan. This type of research is quasi-experimental using quantitative methods. The population of this research is all class V students at SDN Pejagan 1 Bangkalan in the first semester of the 2023/2024 academic year. Research variables include the independent variable (use of Powerpoint animation media) and the dependent variable (interest in learning). The research sample was class V-A students at SDN Pejagan 1 Bangkalan for the 2023-2024 academic year. This research was carried out in the first semester of the 2023-2024 academic year. Data collection uses a learning interest questionnaire. The data collection instrument was the results of a learning interest questionnaire. This research data was taken from questionnaire data, using validity, reliability, normality and hypothesis tests to determine the results of the student interest in learning questionnaire. The results of this research show that the use of Powerpoint animation media on interest in learning science has proven to influence students' interest in learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi Powerpoint terhadap minat belajar IPA siswa kelas V di SDN Pejagan 1 Bangkalan. Jenis penelitian ini eksperimen semu dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN Pejagan 1 Bangkalan pada semester satu Tahun Ajaran 2023/2024. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (penggunaan media animasi Powerpoint) dan variabel terikat (minat belajar). Sample penelitian adalah siswa kelas V-A di SDN Pejagan 1 Bangkalan Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2023-2024. Pengumpulan data menggunakan angket minat belajar. Instrumen pengumpulan data adalah hasil angket minat belajar. Data penelitian ini diambil dari data hasil angket, dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis untuk mengetahui hasil pada angket minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi Powerpoint terhadap minat belajar IPA terbukti berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pengalaman belajar yang banyak memiliki program-program dalam dunia pendidikan informal, formal maupun nonformal yang sedang berproses disekolah selama seumur hidup dengan tujuan mengoptimalkan kemampuan secara individu, supaya memaikan peranan secara tepat. Jadi dengan adanya inovasi dalam sebuah pendidikan bisa membuat guru semakin berkreaitif lagi dalam menciptakan suasana didalam kelas dan membuat siswa akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti guru menggunakan media animasi power point yang cukup sangat menarik bagi siswa untuk menjelaskan materi yang akan di sampaikan oleh guru. Proses belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja setelah terlepas dari mengajar, proses belajar akan terjadi karena adanya



interaksi individu terhadap lingkungannya. Pendidikan merupakan suatu proses yang secara terus menerus akan terjadi dari bentuk penyesuaian pada manusia yang telah berkembang secara mental dan fisik agar meningkat lebih tinggi.

(Rahman et al., 2022) Media Pembelajaran adalah sebuah alat-alat yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar dapat membantu memperjelas materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya vernalisme pada diri siswa. Media animasi merupakan sebuah rangkaian gambar atau lukisan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat belajar. Untuk mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan efektif. Minat Belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai oleh keaktifan dan perhatian yang disengaja pada akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu pada mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa disekolah dasar untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, kemampuan lingkungannya, dan mengembangkan diri sesuai dengan minat. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan dan mengetahui minat dan bakat yang ada pada diri kita sendiri. Salah satu pada mata pelajaran yang dianggap sangat membosankan karena terlalu banyak materi yang harus dipahami dan dihafalkan ialah merupakan mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dalam hal ini peneliti bisa menggunakan media animasi power point yang berupa video animasi seputar materi pelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran animasi power point siswa bisa lebih tertarik pada proses pembelajaran. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan oleh guru dapat dikemas dalam sebuah program computer disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi bisa berupa teks, gambar dan video dalam pembelajaran media animasi power point, materi pembelajaran yang menarik bisa membuat rasa penasaran terhadap siswa akan lebih tinggi untuk mengulang materi yang disampaikan guru pada saat kelas berakhir. Guru juga dapat menyampaikan materi pelajaran secara utuh, ringkas, dan cepat melalui media animasi power point.

Adapun masalah lain yang ditemukan di SD Pejagan 1 Bangkalan pada siswa kelas V terhadap “ IPA, dikarenakan apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat dan bakat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik dalam proses pembelajaran. Kemudian guru juga masih banyak yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) akan dilanjutkan dengan penugasan siswa. Penulis memilih media animasi power point, dikarenakan oleh adanya beberapa kompetensi dasar yang akan diajarkan oleh pemerintah untuk siswa kelas V SD berupa materi pelajaran mengenai halnya terbentuknya suatu proses yang menunjukkan pergerakan dari tahapan satu ke tahapan selanjutnya, seperti pada proses sistem pernafasan manusia. Selain itu, beberapa peneliti telah memberikan sebuah dukungan terhadap keaktifan dan keefektifan dalam penggunaan media animasi power point yang mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan kapan teknologi dalam membantu keefektifan pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dan penelitian ternaru menunjukkan bahwa menggunakan media animasi pada proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Pejagan 1 Bangkalan telah menggunakan media animasi dikarenakan sangat berkembang pesat pada proses belajar mengajar pada siswa. Dengan adanya media animasi ini siswa akan lebih mudah dalam menerima sebuah pembelajaran, jadi tidak ada respon pada saat pembelajaran yang bisa mempengaruhi bagi siswa. Kita sebagai guru selalu ada variasi dan kreatif bagi siswa. Jika siswa itu menerima pembelajaran yang pastinya pada proses minat belajar siswa dengan senang, sehingga siswa itu dapat menerima proses pembelajaran dengan itu pastinya minat belajar itu semakin meningkatkan pada saat mengikuti pembelajaran IPA.

Proses belajar mengajar meningkat yang jelas nantinya ini siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPA nantinya. Itu berada disekeliling yang kita pelajari, sehingga media animasi akan lebih bersemangat lagi untuk mengikuti pembelajaran IPA dan lebih mudah dijangkau oleh pemikiran siswa atau mengurangi rasa sulit karena tidak bersifat pergaulan lagi yang pastinya akan mengacu pada penilaian dalam pembelajaran apapun dengan adanya minat yang tinggi dan nilai-nilai yang telah disampaikan oleh guru karena siswa sudah senang dengan pembelajaran itu, siswa akan terangkat dengan sendirinya. Proses pembelajaran yang selama ini sering guru gunakan masih pembelajaran yang konvensional (ceramah) sehingga hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi. Oleh karena itu sebuah inovasi dalam mengajar dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti dengan menggunakan sebuah media ataupun model pembelajaran.

Penggunaan media animasi power point diharapkan dapat mendorong minat belajar pada siswa. Dikarenakan dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru dengan metode ceramah tetapi siswa juga diajak melihat bukti peninggalan sejarah yang divisualisasikan di dalam media animasi power point sehingga siswa mudah memahami materi ketika proses pembelajaran berlangsung (Khaerunnisa et al., 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen semu. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bisa menghasilkan sebuah penemuan yang dapat tercapai dengan menggunakan metode statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Digunakan desain penelitian eksperimen semu dikarenakan dalam sebuah pendidikan seringkali mengalami kesulitan untuk melakukan eksperimen secara murni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi power point terhadap minat belajar IPA antara sebelum memulai pelajaran (pre_test) dan sesudah memulai pelajaran (post_test) pada mata materi pelajaran IPA kelas V di SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: angket minat belajar siswa. Uji Validitas merupakan sebuah pengukuran untuk menunjukkan apakah suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau layak untuk digunakan, adapun pengujian validitas mengarah pada seberapa jauh suatu instrumen dapat menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan layak apabila dapat dengan tepat mengukur hal yang ingin diukur. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang

merupakan indikator dari variabel atau konstruk dengan menggunakan rumus alpha cronbach.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang dapat digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase minat belajar

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah skor maksimum

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V sd pejagan 1 bangkalan tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 30 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu simple ran- dom sampling atau pengambilan sample acak sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 dengan jumlah pertemuan satu kali. Pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di di SDN Pejagan 1 Bangkalan dengan mengambil populasi kelas V yang terdapat dari 4 kelas yaitu : kelas V-A,V-B,V-C,DAN V-D. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 33 siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui angket minat belajar dan dokumentasi pada proses pembelajaran. Metode menggunakan angket minat belajar pada saat penelitian untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang dicapainya. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media animasi power point (X1) dan pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa video animasi (X2) terhadap minat belajar siswa (Y). Media pembelajaran tersebut bisa digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi power point tersebut.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen semu dengan memberikan data berupa angka untuk menganalisis atau mengumpulkan sebuah data penelitian dengan menggunakan statistik.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah pengukuran untuk menunjukkan apakah suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau layak untuk digunakan, adapun pengujian validitas mengarah pada seberapa jauh suatu instrumen dapat menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan layak apabila dapat dengan tepat mengukur hal yang ingin diukur. "Hasil minat belajar siswa mata pelajaran ipa menggunakan uji validitas".

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rtabel dengan $N = 20$ pada signifikansi 5%. Ditemukan nilai rtabel sebesar 0,444. Angka rtabel kemudian dibandingkan dengan nilai r hitung yang telah diketahui dari nilai output (angka yang diberi lingkaran merah pada gambar output diatas).

Dengan demikian, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel, yang artinya semua item angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas data angket minat belajar siswa di bawah ini :

No ITEM	Rxy	Rtabel	Keterangan
1.	0,965	0,444	Valid
2.	0,235	0,444	Tidak valid
3.	0,447	0,444	Valid
4.	0,054	0,444	Tidak valid
5.	0,985	0,444	Valid
6.	0,096	0,444	Tidak valid
7.	0,615	0,444	Valid

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. "Hasil minat belajar siswa mata pelajaran ipa menggunakan uji validitas".

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.482	7

Dalam gambar output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,482 kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai N=20 dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,4444. Kesimpulannya $\alpha 0,482 > r_{tabel} = 0,444$ Artinya item-item” hasil angket minat belajar siswa mata pelajaran IPA” adalah Reabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang bisa dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok variabel atau data, apakah sebaran data tersebut berdistribusi tidak atau normal. “Hasil minat belajar siswa mata pelajaran ipa menggunakan uji normalitas”

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat	Hasil
N		12	12
	Mean	76.67	79.25
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	9.614	14.26
	Deviation		5
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.104
	Positive	.256	.075
	Negative	-.167	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.887	.361
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411	.999

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,999 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. "Hasil minat belajar siswa mata pelajaran ipa menggunakan uji hipotesis"

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat belajar siswa	kelas A	12	81.25	7.111	2.053
	kelas B	10	89.60	6.022	1.904

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig 0,008 > 0,05 maka tidak ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa kelas A dan kelas B
- Jika nilai sig 0,007 > maka terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa kelas A Dan kelas B

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen semu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada minat belajar siswa sesudah atau sebelum menggunakan media animasi Power Point serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi Power Point terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas V di di SDN Pejagan 1 Bangkalan. Masalah penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ipa, banyak faktor yang menyebabkan mengapa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ipa dikarenakan adanya penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan siswa dan kurang menarik media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

Sebelum penelitian dilakukan di di SDN Pejagan 1 Bangkalan, terlebih dahulu peneliti melakukan tes uji validasi, realibilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis tes untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran ipa. Setelah angket diujikan kepada siswa, ternyata 17 siswa yang menyukai pelajaran ipa dan ada 13 siswa tidak menyukai pelajaran ipa. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 30 angket minat belajar siswa tersebut sebagai tes untuk mengetahui hasil minat belajar IPA siswa kelas V di di SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Penelitian ini mengambil data dalam bentuk angket minat belajar siswa yang di bagikan menjadi pada kelas V-A sebanyak 30 siswa. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa di sebabkan karena adanya ketertarikan atau sesuatu yang dapat dipelajari mempunyai makna tersendiri sehingga bisa mendorong siswa akan menjadi lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media animasi power point terhadap minat belajar IPA siswa kelas V sd di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan ?

Sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar yang dilakukan di SDN Pejagan 1 Bangkalan dapat memudahkan proses pembelajaran terhadap siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dikarenakan bahan ajar yang menggunakan media pembelajaran akan menarik perhatian siswa,serta tidak membosankan dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Hal ini guru dapat memberikan arahan kepada siswa supaya tercapainya tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap guru, karena guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan media pembelajaran, guru harus memilih media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi dan pemahaman siswa.

2. Bagaimana minat belajar siswa menggunakan media animasi power point di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan ?

Minat belajar siswa kelas V SDN Pejagan 1 Bangkalan dianalisis dari hasil observasi langsung dengan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati perilaku siswa dimana ada sebagian siswa yang merasa bosan pada saat guru menjelaskan materi dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional saja tanpa menggunakan media pembelajaran. Rasa bosan membuat siswa menjadi malas mendengarkan dan malah berbicara dengan teman sebangkunya, ada juga yang asyik mencoret coret buku. Selain merasa bosan, sebagian besar siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat guru menerangkan materi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru. Bahkan ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami, tidak ada satu siswa pun yang mau bertanya. Dari hasil pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah, hal tersebut terbukti bahwa sedikit siswa yang menyukai IPA materi

alat pernafasan manusia dan hewan, rasa ingin tahu dan perhatian siswa mengenai IPA materi alat pernafasan manusia dan hewan masih berkurang dan sangat rendah

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media animasi sangat berpengaruh terhadap minat belajar IPA siswa kelas V pada materi alat pernafasan manusia dan hewan dengan nilai signifikansi sebesar 0,999 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dikarenakan adanya media animasi yang dijadikan sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang sama besar terhadap minat belajar. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya data penelitian yang sudah di uji menggunakan aplikasi spss, nilai rata-rata diperoleh sebesar 0,965 dengan siswa yang mengalami peningkatan minat belajar dikategorikan tinggi adalah sebanyak 17 siswa, dan siswa yang mengalami peningkatan minat belajar dikategorikan rendah adalah sebanyak 13 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun*. 6(1), 31–41.
- Munawaroh, L. (2015). *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia*. *Skripsi*, 1–171.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumrian. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- (Munawaroh, 2015)